

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan

Pada lansia gangguan komunikasi dengan penurunan pendengaran sesuai pada subyek asuhan sama dengan yang dilakukan dengan teori keperawatan sesuai hasil pengkajian yang didapatkan penulis di UPTD PSLU Tresna Werdha Lampung Selatan yaitu didapatkan bahwa subyek asuhan gerontik mengalami masalah gangguan komunikasi pada lansia dengan penurunan pendengaran. Dengan tanda lansia mengalami gangguan komunikasi, lansia tidak mengetahui penyebab timbulnya gangguan komunikasi, lansia tidak mengerti tentang masalah gangguan komunikasi dan bahaya bila tidak segera diatasi. Tugas kesehatan gerontik pada pasien didapatkan lansia tidak tahu tentang bahaya gangguan komunikasi bila tidak segera diatasi.

2. Masalah keperawatan

Rumusan masalah keperawatan yang dapat ditemukan pada subyek asuhan yaitu gangguan komunikasi verbal, gangguan persepsi sensori pendengaran. Pada subyek asuhan ini memfokuskan pada satu masalah keperawatan yaitu gangguan komunikasi verbal.

3. Intervensi keperawatan

Dalam penyusunan intervensi keperawatan penulis berpacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (2016) dengan menggunakan teori edukasi kesehatan. Intervensi dilakukan secara komprehensif dengan memfokuskan satu masalah keperawatan dan satu tindakan keperawatan pada lansia dengan penurunan pendengaran. Dengan masalah keperawatan gangguan komunikasi verbal di UPTD PSLU Tresna Werdha Lampung Selatan.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan dengan waktu 1 x 30 menit/hari selama 3 hari berturut-turut pada subyek asuhan yaitu pada tanggal 24 Februari 2020 sampai 26 Februari 2020. Penulis dalam melakukan implementasi menggunakan metode penyuluhan dengan media yg digunakan yaitu alat bantu pendengaran dan tes garputala. Pada hari pertama sampai ketiga dilakukan pendidikan kesehatan kurang lebih selama 1x30 menit/hari dengan menggunakan media alat bantu pendengaran pada hari ke 3 hanya dilakukan evaluasi terhadap pengetahuan tentang bahaya gangguan komunikasi dengan melakukan Tanya jawab antara pasien dengan pasien.

5. Evaluasi keperawatan

Berdasarkan data setelah diberikan rencana dan implementasi keperawatan, didapatkan hasil evaluasi menunjukkan terjadinya perubahan berkomunikasi dengan baik sesuai dengan tindakan yang di berikan sebelumnya kepada lansia. Dibuktikan dengan pasien sudah bisa berkomunikasi dengan orang lain dan tidak kesulitan dalam menyusun kalimat walaupun harus berhadap-hadapan dengan lawan bicaranya saat sedang berkomunikasi dengan orang lain.

B. Saran

Berdasarkan uraian diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran bagi Unit Pelaksana Teknis Dinas Pelayanan Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Natar Lampung Selatan.

Disarankan agar pendidikan kesehatan dapat menjadi salah satu intervensi mandiri keperawatan yang dapat dilakukan perawat untuk mengatasi kurang pengetahuan pada lansia tentang gangguan komunikasi verbal yang sedang dialaminya.

2. Diharapkan upaya yang telah dilakukan oleh UPTD PSLU Tresna Werdha Lampung Selatan agar dapat dipertahankan yaitu mempertahankan lansia berkomunikasi dengan baik dengan cara mengajarkan lansia menyusun kata-kata dengan baik saat sedang berkomunikasi dengan orang lain dan

ditingkatkan lagi dalam melakukan asuhan keperawatan yang ada di panti terutama pada pasien dengan gangguan komunikasi verbal.

3. Institusi Pendidikan

Memberikan manfaat bagi mahasiswa keperawatan untuk dijadikan referensi mengembangkan rencana tindakan keperawatan dalam pelaksanaan pemberian asuhan keperawatan untuk menambah wawasan peserta didik tentang Asuhan Keperawatan Gangguan Komunikasi pada lansia dengan Penurunan Pendengaran dalam bentuk laporan tugas akhir.